



## **Creating a Digital Business Plan Ready for Funding at Nurul Ihsan Islamic Boarding School**

Ratna Sari<sup>1</sup>, Dhea Anastasya<sup>2</sup>, Meinisya Putri Adrina<sup>3</sup>, Pipin Noviana<sup>4</sup>

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: dosen02442@unpam.ac.id

### **Abstract**

*Good financial management is an important skill that needs to be instilled from an early age, especially for students in Islamic boarding schools who generally have limited pocket money. Low financial literacy among students results in a lack of savings habits and poor personal financial planning. This Community Service (PKM) activity aims to improve the financial literacy of students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School and foster savings habits as a foundation for future independence. The method used is a participatory approach through interactive lectures, discussions, financial recording simulations, savings practices using "student piggy banks," and direct mentoring. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the concept of financial literacy, their ability to distinguish between needs and wants, and their skills in setting aside part of their pocket money for savings. Students also showed high enthusiasm in discussions and savings practices, indicating a positive change in their financial awareness.*

**Keyword:** *financial literacy, saving habits, santri, pesantren, community service*

### **Abstrak**

*Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak dini, termasuk bagi santri di pesantren yang umumnya memiliki keterbatasan dalam uang saku. Rendahnya literasi keuangan di kalangan santri berdampak pada kurangnya kebiasaan menabung dan lemahnya perencanaan keuangan pribadi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan santri Pesantren Nurul Ihsan serta menumbuhkan kebiasaan menabung sebagai bekal kemandirian di masa depan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, simulasi pencatatan keuangan, praktik menabung menggunakan "celengan santri", serta pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri mengenai konsep literasi keuangan, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta keterampilan menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Santri juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi dan praktik menabung, yang menandakan adanya perubahan positif terhadap kesadaran finansial mereka.*

**Kata kunci:** *literasi keuangan, kebiasaan menabung, santri, pesantren, PKM*

## **INTRODUCTION**

Perkembangan teknologi digital membawa peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk pesantren, dalam mengembangkan kemandirian ekonomi. Santri sebagai generasi muda dituntut tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan wirausaha agar siap menghadapi tantangan zaman. Salah satu langkah strategis untuk mendukung kemandirian tersebut adalah dengan membuat rencana bisnis digital yang terarah, realistis, dan siap didanai.

Rencana bisnis digital bukan sekadar dokumen formal, tetapi merupakan panduan yang mencakup analisis peluang usaha, strategi pemasaran, manajemen operasional, hingga proyeksi keuangan berbasis digital. Melalui penyusunan rencana bisnis, santri diharapkan mampu melatih keterampilan berpikir kritis, berinovasi, serta mengelola sumber daya yang dimiliki pesantren untuk menghasilkan usaha produktif.

Pesantren Nurul Ihsan sebagai lembaga pendidikan memiliki potensi besar dalam mengembangkan unit usaha digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti toko online produk pesantren, layanan edukasi berbasis aplikasi, maupun media digital dakwah. Namun, berdasarkan observasi awal, masih banyak santri yang belum memahami bagaimana menyusun rencana bisnis digital secara sistematis, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan, analisis pasar, dan pemanfaatan teknologi.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Nurul Ihsan dengan fokus pada pelatihan penyusunan rencana bisnis digital yang siap didanai. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode edukatif seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi penyusunan proposal bisnis, dan pendampingan teknis. Tujuannya adalah agar santri tidak hanya memahami teori bisnis digital, tetapi juga mampu menghasilkan rencana bisnis nyata yang dapat dipresentasikan kepada investor atau lembaga pendanaan.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Rencana Bisnis Digital**

Rencana bisnis digital adalah dokumen strategis yang menjelaskan tujuan, model usaha, strategi pemasaran, serta proyeksi keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai fondasi utama. Menurut Rahmawati (2020), rencana bisnis digital berfungsi sebagai pedoman dalam mengembangkan usaha berbasis teknologi agar lebih terarah dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, khususnya di pesantren, rencana bisnis digital dapat menjadi instrumen penting untuk menumbuhkan jiwa wirausaha santri sekaligus memperkenalkan mereka pada ekosistem ekonomi modern. Yusuf (2022) menambahkan bahwa perencanaan bisnis digital yang matang mampu menarik perhatian investor maupun lembaga pendanaan karena menunjukkan kesiapan dan potensi keberlanjutan usaha.

## **Pondok Pesantren dan Kemandirian Ekonomi**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pembelajaran agama, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk kemandirian ekonomi masyarakat. Menurut Syarif (2020), pesantren kini dihadapkan pada tuntutan untuk mengintegrasikan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan dalam kurikulumnya.

Hidayat (2021) menegaskan bahwa pesantren dapat menjadi pusat pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif, baik dalam bentuk koperasi santri, bisnis kuliner, maupun pemanfaatan platform digital. Oleh karena itu, kemandirian ekonomi pesantren tidak hanya memperkuat lembaga pendidikan, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar.

## **Literasi Digital dan Literasi Keuangan**

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Dalam kaitannya dengan bisnis, literasi digital membantu santri untuk memanfaatkan marketplace, media sosial, dan platform e-commerce sebagai sarana pemasaran. Menurut Huda dan Hudori (2020), digitalisasi ekonomi pesantren menghadirkan peluang besar bagi santri untuk berinovasi, meski tetap menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi teknologi.

Selain itu, literasi keuangan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari pengembangan bisnis. Otoritas Jasa Keuangan (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengelolaan keuangan. Suryanto dan Prihatin (2021) menambahkan bahwa literasi keuangan digital dapat memperkuat kemandirian ekonomi pesantren dengan menumbuhkan kebiasaan menabung, pengelolaan modal usaha, dan perencanaan anggaran yang tepat.

## **Santri dan Jiwa Kewirausahaan**

Santri sebagai generasi muda pesantren memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi wirausahawan sosial maupun digital. Arifin (2019) menekankan bahwa pembekalan keterampilan hidup, seperti pengelolaan usaha dan perencanaan bisnis, sangat penting agar santri lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masyarakat.

Lingkungan pesantren yang menekankan kesederhanaan dan kedisiplinan dapat menjadi modal berharga dalam membangun karakter wirausaha yang jujur, tangguh, dan inovatif. Dengan adanya pendampingan melalui program PKM, santri dapat mengasah kemampuan menyusun proposal bisnis, melakukan simulasi usaha, hingga mempresentasikan ide kepada calon investor.

## **Pentingnya Rencana Bisnis Digital di Pesantren**

Rencana bisnis digital bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi juga merupakan sarana pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut Porter (2008),

perencanaan bisnis yang baik akan meningkatkan daya saing usaha dan memastikan keberlanjutan melalui strategi yang terukur.

Dalam konteks pesantren, rencana bisnis digital memungkinkan santri untuk memadukan nilai-nilai Islam dengan praktik kewirausahaan modern. Dengan demikian, rencana bisnis digital di pesantren tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga mengedepankan nilai kebermanfaatan, keberkahan, dan kemandirian ekonomi umat.

## **METHODS**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode edukasi, simulasi, dan pendampingan. Tujuannya adalah agar santri tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, diharapkan literasi keuangan dapat benar-benar menjadi keterampilan yang tertanam dalam diri santri.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa langkah berikut:

1. Observasi Awal: Tim PKM melakukan pengamatan terhadap kondisi santri di Pesantren Nurul Ihsan untuk mengetahui pola penggunaan uang saku dan kebiasaan menabung sebelum kegiatan dilaksanakan. Observasi ini bertujuan sebagai dasar pemetaan masalah sekaligus menyesuaikan materi yang diberikan.
2. Penyampaian Materi Literasi Keuangan: Santri diberikan edukasi mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya mengatur keuangan sejak dini, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, serta manfaat menabung untuk masa depan. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh peserta.
3. Diskusi dan Tanya Jawab: Santri diajak untuk menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan uang saku, kesulitan yang dihadapi saat menabung, serta membahas solusi praktis. Sesi ini mendorong santri untuk lebih terbuka dan terlibat aktif.
4. Simulasi Menabung: Dilaksanakan praktik sederhana berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, pembuatan target tabungan mingguan, serta penggunaan media “celengan santri”. Melalui simulasi ini, santri belajar konsistensi dan kedisiplinan dalam mengatur keuangan.
5. Pendampingan: Tim PKM memberikan bimbingan langsung agar santri mampu menerapkan kebiasaan menabung secara konsisten. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan personal sehingga santri merasa terbantu dalam mengelola uang saku.
6. Monitoring dan Evaluasi: Tahap ini dilakukan untuk mengukur pemahaman santri setelah kegiatan, sekaligus mengevaluasi sejauh mana perubahan perilaku mulai terlihat, terutama dalam kebiasaan menabung dan pencatatan keuangan sederhana.

## **RESULTS**

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “*Peran Literasi Keuangan dalam Menumbuhkan Kebiasaan Menabung pada Santri Pesantren Nurul Ihsan*” berjalan sesuai rencana. Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar santri belum terbiasa

menabung, karena uang saku mereka lebih banyak habis untuk kebutuhan harian tanpa adanya pencatatan maupun perencanaan keuangan. Kondisi ini menunjukkan rendahnya pemahaman santri tentang literasi keuangan.

Setelah kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pemahaman santri terkait pentingnya literasi keuangan. Melalui materi, diskusi, dan simulasi, santri mulai terbiasa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan sederhana atas pemasukan dan pengeluaran, serta menyisihkan uang saku untuk ditabung. Program simulasi “*celengan santri*” terbukti efektif dalam membiasakan mereka menabung secara rutin meskipun dalam jumlah kecil. Antusiasme santri tercermin dari keaktifan bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman tentang cara mengatur keuangan pribadi.



**Gambar 1.** Peserta dalam pelaksanaan kegiatan

## DISCUSSION

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini antara lain keterbatasan uang saku, rendahnya motivasi awal untuk menabung, serta belum adanya kebiasaan mencatat keuangan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan praktis, seperti memberikan contoh nyata, simulasi tabungan sederhana, dan pendampingan langsung.

Hasil kegiatan membuktikan bahwa literasi keuangan sangat berperan dalam menumbuhkan kebiasaan menabung pada santri. Dengan pemahaman yang lebih baik, santri menjadi lebih disiplin, konsisten menyisihkan sebagian uang saku, dan menyadari bahwa menabung bukan sekadar kegiatan ekonomi, melainkan juga bagian dari ajaran Islam untuk hidup hemat dan menjauhi sifat boros (*israf*).

Agar kebiasaan ini dapat berlanjut, strategi yang disarankan antara lain:

1. Membentuk program tabungan santri secara kolektif di pesantren.
2. Melibatkan ustadz/ustadzah sebagai teladan dalam praktik menabung.
3. Mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kegiatan pembinaan santri.

4. Memberikan penghargaan sederhana bagi santri yang konsisten menabung sebagai bentuk motivasi.

Dengan penerapan strategi ini, kebiasaan menabung diharapkan berkembang menjadi budaya positif di pesantren. Budaya tersebut tidak hanya membentuk karakter disiplin, kemandirian, dan tanggung jawab santri, tetapi juga memperkuat peran pesantren sebagai pusat pendidikan yang menyiapkan generasi cerdas, hemat, dan mandiri secara finansial



**Gambar 2.** Penyampaian materi oleh panitia

## CONCLUSION

1. Literasi keuangan terbukti memiliki peran penting bagi santri, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran akan pengelolaan uang secara bijak. Dengan memahami konsep dasar keuangan, santri lebih termotivasi untuk menabung sejak dini dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat.
2. Melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan, pengetahuan serta keterampilan santri dalam mengatur keuangan harian mengalami peningkatan. Santri memperoleh bekal praktis tentang cara menyisihkan uang jajan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami manfaat menabung untuk masa depan.
3. Kolaborasi yang baik antara tim PKM, pihak pesantren, dan para santri berhasil menciptakan kesadaran kolektif mengenai pentingnya budaya menabung. Kebiasaan ini tidak hanya memberikan manfaat pribadi, tetapi juga memperkuat kemandirian finansial di lingkungan pesantren.

## REFERENCES

- Aprilianti, D., & Nugraha, F. (2020). Literasi digital dan kewirausahaan santri dalam pengembangan ekonomi pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 145–156. <https://doi.org/10.20414/jebis.v6i2.2431>
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Rahmawati, I., & Yuliana, N. (2021). Peran teknologi digital dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah berbasis pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 77-88. <https://doi.org/10.21043/jes.v9i1.9421>
- Suharto, T. (2018). Penguatan ekonomi pesantren melalui kewirausahaan santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 23-36. <https://doi.org/10.24252/jpi.v4i1.5405>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.